

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-8-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF  
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DAN OGAN ILIR**



Skripsi oleh :

**SYAHWALIA PUTRI**  
NIM 01021381621172

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**JUDUL SKRIPSI**

**PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR DAN OGAN ILIR**

Disusun oleh:

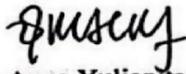
Nama : Syahwalia Putri  
NIM : 01021381621172  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
Tanggal:

Dosen Pembimbing  
Ketua,

12 Juli 2023

  
Dr. Anna Yulianita, S.E., M. Si  
NIP: 197007162008012015

Tanggal:

Anggota,

12 Juli 2023

  
Imelda, S.E., M. SE  
NIP: 197703092009122002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF  
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DAN OGAN ILIR**

Disusun oleh:

Nama : Syahwalia Putri  
NIM : 01021381621172  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 31 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 31 Juli 2023

Ketua

Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Anggota

Imelda, S.E., M.S.E  
NIP. 197703092009122002

Anggota

Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIDK. 8895890019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-8-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahwalia Putri  
NIM : 01021381621172  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Dan Ogan Ilir

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E  
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 31 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan saya terbukti tidak benar di kemudian hari, saya bersedia jika predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 31 Juli 2023

Pembuat pernyataan,

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-8-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Syahwalia Putri

NIM. 01021381621172

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir**”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi, masih terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada didalamnya. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan kerja sama dalam kegiatan penulisan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis,



Syahwalia Putri  
01021381621172

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut itu dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kelancaran selama penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang saya sangat cintai, Ayahanda Syarifudin dan Ibunda Taskiah yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan Doa. Sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Saudara/i saya Chanigia, Berta Feni, Bambang Yulianto, Ahmad Zuhri dan Muhammad Nauval Akbar yang telah mendukung saya baik secara moril maupun materil yang selalu kalian berikan dengan ikhlas untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian selalu di berkahi dan di lindungi Allah SWT.
4. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Deassy Apriani, S.E, M.Si selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya, serta telah membantu dalam memberikan kritik, saran, dan masukan untuk penulisan skripsi saya ini.

6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku ketua jurusan ekonomi pembangunan yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi dalam menjalankan proses perkuliahan.
7. Para dosen di lingkungan jurusan ekonomi pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Teman-teman jurusan ekonomi pembangunan angkatan 2016 kampus Indralaya dan terkhusus teman-teman kepengurusan IMEPA FE UNSRI periode 2017-2018 dan periode 2018-2019.
9. Untuk teman-teman *my best MC group* : Fieri, Fonso, Arul, Tahta, Fly, Habibi, Adit, Wawan, Ria, Maya, Jilan, hurryah, Astria, Shabiyya, Bulek yang sudah sangat banyak membantu saya dari awal kita menjadi mahasiswa Ekonomi Pembangunan.
10. Terima kasih untuk Dika yang selalu membantu saya kapanpun dan apapun itu serta telah meluangkan waktu untuk memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Indralaya, 09 Agustus 2023

Penulis



Syahwalia Putri

NIM. 01021381621172

**ABSTRAK**  
**PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF**  
**DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DAN OGAN ILIR**

**Oleh :**

**Syahwalia Putri; Anna Yulianita; Imelda**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks pertumbuhan ekonomi inklusif (IGI) di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir selama 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data yang di peroleh dari BPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks komposit dengan model pendekatan BPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kedua kabupaten ada pada kategori yang kurang memuaskan. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat, namun juga menyebabkan peningkatan ketimpangan pendapatan di masyarakat. Manfaat dari pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya dirasakan oleh semua kalangan masyarakat.

**Kata Kunci :** Pertumbuhan Ekonomi Inklusif, Pendapatan per Kapita, UHH, AMH, Tingkat Kemiskinan, RLS, TPT.

Ketua,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP.197007162008012015

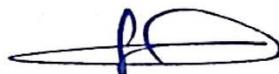
Anggota,



Imelda, S.E., M.S.E  
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ABSTRACT**  
**INCLUSIVE ECONOMIC GROWTH**  
**IN OGAN KOMERING ILIR AND OGAN ILIR DISTRICTS**

**By :**

**Syahwalia Putri; Anna Yulianita; Imelda**

This study aims to determine the magnitude of the inclusive economic growth index (IGI) in Ogan Komering Ilir and Ogan Ilir Districts during 2016-2020. This study used data obtained from BPS. The method used in this study is a composite index with the BPS approach model. The results showed that in general, the two districts were in the unsatisfactory category. Economic growth is increasing, but it has also led to an increase in income inequality in society. The benefits of economic growth have not been fully felt by all levels of society.

**Keywords:** Inclusive Economic Growth, Per Capita Income, UHH, AMH, Poverty Rate, RLS, TPT.

Head,

Member,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP.197007162008012015



Imelda, S.E., M.S.E  
NIP. 197703092009122002

Know

Head of Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



<b>Nama</b>	Syahwalia Putri
<b>NIM</b>	01021381621172
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	Indralaya, 3 Februari 1999
<b>Alamat</b>	Jl. Palembang-Prabumulih Km.32 Timbangan Indralaya Utara
<b>Agama</b>	Islam
<b>Status</b>	Belum Menikah
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Email</b>	<a href="mailto:syahwaliaputri@gmail.com">syahwaliaputri@gmail.com</a>
<b>No. Hp</b>	089601918222
<b>Pendidikan</b>	
<b>2004-2010</b>	MI Raudathul Ulum Sakatiga
<b>2010-2013</b>	SMP Negeri 1 Indralaya
<b>2013-2016</b>	SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara
<b>2016-2023</b>	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya
<b>Organisasi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Staf Humas IMEPA FE UNSRI 2018-2019</li></ul>

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Akademis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	9
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Baru ( <i>New Growth Theory</i> ) .....	12
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.....	14
2.1.4 Angka Pengangguran.....	15
2.1.5 Jumlah Penduduk Miskin .....	16
2.1.6 Produk Domestik Regional Bruto.....	20

2.1.7 Pendapatan per Kapita.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu .....	23
2.3. Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2. Jenis Data dan Sumber Data .....	30
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.4. Teknik Analisis Data.....	31
3.4.1. Indikator yang Digunakan .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	35
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	35
4.1.2 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir .....	39
4.2 Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif (IGI).....	43
4.2.1 Penentuan Bobot Variabel .....	43
4.2.2 Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	44
4.2.3 Kabupaten Ogan Ilir .....	49
4.3 Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif .....	52
4.4 Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
5.1. KESIMPULAN.....	59
5.2. SARAN.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Perkapita Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Ilir dari Tahun 2016 – 2020 (Juta Rupiah).....	3
Tabel 1.2. Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin .....	6
Tabel 3.1 Penimbang Dimensi dan Sub-Dimensi, dan Indikator Pembentuk IGI.....	32
Tabel 3.2 Klasifikasi Skor Capaian IGI.....	34
Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020 .....	37
Tabel 4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020.....	41
Tabel 4.3 Perubahan Pendapatan dan Distribusi Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir Tahun 2016-2020 .....	42
Tabel 4.4 Penentuan Bobot Variabel Pertumbuhan Ekonomi Inklusif .....	44
Tabel 4.5 Rata-Rata Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita, Angka Kemiskinan, Usia Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2016-2020.....	45
Tabel 4.6 Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2016-2020 (persen).....	47
Tabel 4.7 Rata-Rata Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita, Angka Kemiskinan, Usia Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016-2020 .....	49
Tabel 4.8 Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016-2020 (persen) .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	29
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	36
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PDRB ADHK Menurut Pengeluaran 2016-2017 (Juta Rupiah) OKI .....	64
Lampiran 2. PDRB ADHK Menurut Pengeluaran 2018-2020 (Juta Rupiah) OKI.....	55
Lampiran 3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2016-2017 (Juta Rupiah) OI .....	65
Lampiran 4. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2018-2020 (Juta Rupiah) OI.....	66
Lampiran 5. Pertumbuhan Ekonomi (Persen) .....	67
Lampiran 6. PENDAPATAN PERKAPITA OKI DAN OI.....	67
Lampiran 7. Rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita, Angka Kemiskinan, Usia Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2016-2020 .....	68
Lampiran 8. Rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita, Angka Kemiskinan, Usia Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016-2020 .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu isu global yang fokus dikaji oleh seluruh pihak baik organisasi pemerintah maupun non-pemerintah. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) memiliki agenda untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi global melalui program pembangunan yang berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai tingkat kenaikan pendapatan nasional secara berkesinambungan yaitu dengan meningkatnya pendapatan perkapita dalam suatu periode perhitungan tertentu (Iskandar, 2011).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan untuk mempercepat pergeseran struktur ekonomi daerah menuju perekonomian yang terus meningkat dan dinamis yang dicirikan oleh industri pertanian yang kuat dan maju serta basis pertumbuhan sektoral yang besar. Pertumbuhan ekonomi ini juga diperlukan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di bidang lainnya serta sebagai kekuatan utama untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. (Nahrawi, 2015). Keberhasilan pembangunan suatu negara tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi yang tinggi, tetapi juga oleh kemampuan negara tersebut dalam menekan kesenjangan antar golongan.

Pada sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak menjamin bahwa semua orang akan menikmati keuntungan yang sama. Meningkatnya ketimpangan pendapatan dapat menghambat laju penurunan tingkat kemiskinan dan juga berpotensi mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi, ini karena ketimpangan yang tinggi dapat mengganggu stabilitas politik dan kohesi sosial yang diperlukan untuk menjamin proses pertumbuhan yang ekonomi yang stabil. Oleh karena itu, pengurangan ketimpangan juga merupakan fokus utama dari kebijakan ekonomi yang inklusif.

Pertumbuhan yang inklusif (*inclusive growth*) didefinisikan sebagai pertumbuhan yang tidak hanya menghasilkan peluang ekonomi, tetapi juga menjamin akses yang adil bagi seluruh anggota masyarakat terhadap peluang ekonomi yang tercipta. Pertumbuhan yang inklusif memungkinkan semua anggota masyarakat berpartisipasi dan mengambil manfaat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi atas dasar kesetaraan terlepas dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda (Zhuang, *et all* 2012).

Pada satu dekade terakhir pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia belum tercapai secara konsisten setiap tahunnya. Dikarenakan faktor yang bertolak belakang dengan tercapainya tujuan ekonomi inklusif itu sendiri. Sedangkan pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Sumatera Selatan juga belum pada posisi yang memuaskan. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi tetapi juga diiringi dengan ketimpangan pendapatan dan kemiskinan di masyarakat yang tinggi. Hal tersebut menyebabkan manfaat pertumbuhan ekonomi belum dirasakan oleh semua lapisan masyarakat (Purba, 2020).

Keadaan perekonomian masyarakat Sumatera Selatan, Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir jika dilihat dari data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2018 sebagian besar memiliki mata pencaharian di sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Oleh karena itu, tingkat kesejahteraan masyarakat masih di bawah rata-rata hal ini disebabkan oleh mata pencaharian utamanya.

**Tabel 1.1**

**Pendapatan Perkapita Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Ilir dari Tahun 2016 – 2020 (Juta Rupiah)**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Sumatera Selatan</b>	<b>Ogan Komering Ilir</b>	<b>Ogan Ilir</b>
1	2016	32.699.502	23.312.104	20.004.309
2	2017	34.059.705	25.096.249	21.311.679
3	2018	35.569.857	26.839.037	22.665.526
4	2019	37.126.867	28.763.107	24.315.645
5	2020	37.218.251	29.345.547	25.945.901

Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 pendapatan perkapita Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami kenaikan. Pendapatan perkapita penduduk Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tetapi, angka pendapatan perkapita di Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir masih lebih rendah dari pendapatan Sumatera Selatan yaitu sebesar 37 juta pertahun. Dengan meningkatnya pendapatan perkapita tiap tahunnya dapat membantu membuat rencana pelaksanaan program pembangunan yang berjangka, merumuskan kebijakan pemerintah dan membandingkan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu antar daerah/provinsi. Pendapatan perkapita yang baik pada

umumnya diikuti dengan peningkatan kesejahteraan, produktivitas, kesempatan kerja dan distribusi pendapatan.

Manfaat pertumbuhan ekonomi akan dirasakan penduduk yang kaya terlebih dahulu, dan kemudian pada tahap selanjutnya penduduk miskin mulai memperoleh manfaat ketika penduduk kaya mulai membelanjakan hasil dari pertumbuhan ekonomi yang telah diterimanya. Dengan demikian, maka pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan angka kemiskinan merupakan efek tidak langsung oleh adanya aliran vertikal dari penduduk kaya ke penduduk miskin. Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berdampak positif bagi pengurangan kemiskinan bilamana pertumbuhan ekonomi yang terjadi berpihak pada penduduk miskin (Soleh , 2011).

Untuk menopang pertumbuhan ekonomi perlu digali dan dikembangkan sektor-sektor unggulan. Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan daerah yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan sektor-sektor unggulan yang menunjang, seperti subsektor tanaman perkebunan, kehutanan, perkebunan dan perikanan, namun komoditi karet dan sawit merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kabupaten Ogan Komering memiliki perkebunan karet ketiga terluas di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu karet merupakan perkebunan milik rakyat terluas di Kabupaten Ogan Ilir (BPS OKI, 2021). Sama halnya dengan wilayah Kabupaten Ogan Ilir sektor unggulan yang perlu di kembangkan yakni subsektor tanaman perkebunan, kehutanan dan perikanan, kerana sektor tersebut merupakan sektor penyumbang terbesar PDRB Ogan Ilir (BPS Ogan Ilir, 2021).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi disertai dengan pemerataan hasil pembangunan merupakan sasaran yang utama. Namun, pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi menyebabkan ketimpangan yang semakin tinggi pula. Seringkali menjadi masalah serius, ketimpangan dapat menimbulkan krisis yang lebih kompleks seperti masalah ekonomi, sosial, politik, kependudukan, lingkungan, dan juga dalam konteks makro dapat mengganggu tujuan pembangunan suatu wilayah. Wilayah yang lebih maju terus meninggalkan wilayah yang lebih terbelakang, dan sektor non-unggulan terus membebani (Andhiani & Bhakti, 2018).

Tidak diragukan lagi, masalah kesenjangan berlawanan dengan gagasan pertumbuhan ekonomi inklusif, yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi inklusif dapat mengurangi ketimpangan. Faktor-faktor seperti ketimpangan, kemiskinan, masalah sektoral, dan tenaga kerja sering disebutkan saat membahas berbagai konsep pertumbuhan ekonomi inklusif.

Secara umum, pada periode 2016 sampai 2020, tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan mengalami kenaikan dari sisi jumlah sedangkan dari sisi presentase mengalami penurunan. Kenaikan jumlah penduduk miskin pada periode tersebut dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok.

**Tabel 1.2. Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin**

Kabupaten	Presentase Penduduk Miskin (%)				
	2016	2017	2018	2019	2020
OKI	16,03	15,75	15,28	15,01	14,73
OI	13,80	13,58	13,19	13,31	13,36
Sumsel	13,54	13,19	12,80	12,71	12,66

Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Terkait angka kemiskinan, Kabupaten OKI masih menempati urutan ke-4 di Sumatera Selatan, namun penurunan angka kemiskinan setiap tahunnya signifikan. Pada tahun 2017 presentase penduduk miskin di OKI 15,75 persen. Sementara pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga 1,02 persen ribu jiwa atau menjadi 14,73 persen. Penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ilir ini merupakan penurunan tertinggi ke-2 di Sumatera Selatan pada tahun 2020. Dalam tiga tahun terakhir ada penurunan 1 digit yang artinya terus berprogres. Program dan intervensi Pemerintah daerah terhadap penanggulangan kemiskinan cukup berhasil (BPS, 2020).

Kemiskinan di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 mencapai 13,36 persen dari total penduduk. Presentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada maret 2019 sebesar 12,19 persen turun menjadi 11,94 persen dan meningkat kembali pada maret 2020 menjadi 12,16 persen. Sementara presentase penduduk miskin di daerah pedesaan dari 13,02 persen menjadi 12,93 persen di tahun 2019, dan kembali meningkat menjadi 13,31 persen pada maret 2020 (BPS, 2020).

Agar terjadi pemerataan kesejahteraan penduduk, pengembangan sektor unggulan perlu dilakukan, dan untuk mewujudkan hal tersebut peran inklusi

keuangan sangatlah penting, seperti keberadaan lembaga bantuan pembiayaan dan permodalan, yang dapat membantu ketersediaan modal bagi para petani dan pelaku usaha yang bergerak pada sektor unggulan di kedua kabupaten tersebut. Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan dibutuhkan oleh seluruh golongan masyarakat, agar setiap golongan tersebut mampu memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Hasil penelitian Febriaty (2020) menunjukkan bahwa inklusi keuangan di era digital ekonomi berpengaruh terhadap perkembangan sektor unggulan di Provinsi Sumatera Selatan. Visi (2015), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sektor berbasis pertanian, industri berbasis pertanian atau industri agro dan sektor bangunan, merupakan sektor pendorong terwujudnya pertumbuhan inklusif. Selanjutnya menurut Suparno (2014), pertumbuhan ekonomi yang ekspansif diharapkan menjadi pendorong pembangunan inklusif yaitu pembangunan ekonomi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan dapat ditarik bahwa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu seberapa besar indeks pertumbuhan ekonomi inklusif (IGI) di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui besarnya indeks pertumbuhan ekonomi inklusif (IGI) di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademis**

Untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengetahuan penulis saat menyusun tugas akhir, serta sebagai referensi yang bermanfaat bagi pihak yang terlibat dan referensi untuk penelitian lanjutan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian dan pengumpulan data ini dapat digunakan untuk membandingkan dan mempertimbangkan potensi kebijakan pembangunan kabupaten saat membuat kebijakan. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk melihat potensi-potensi dari variabel yang diteliti, khususnya bagi pemerintah dan pihak yang terkait agar dapat menerapkan kebijakan mengenai strategi dalam pertumbuhan ekonomi inklusif yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhiani, K. D., & Bhakti, A. (2018). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan di Wilayah Sumatera*. 7(1), 26–34.
- Azwar. (2016). Pertumbuhan Inklusif di Provinsi Sulawesi Selatan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal BPPK*, 11(1), 12–34.
- Badan Pusat Statistik. (2008). Indikator Kemiskinan. *Kabupaten Ogan Ilir. Sumatera Selatan*.
- Badan Pusat Statistik. (2013). Produk Domestik Bruto Regional. *Kabupaten Ogan Ilir. Sumatera Selatan*.
- BAPPEDA & BPS DIY. (2016). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Daerah Istimewa Yogyakarta 2011-2015*.
- BPS. (2020a). *Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Ogan Ilir*.
- BPS. (2020b). *Tingkat Angka Kemiskinan OKI*.
- BPS RI. (2013). *Analisis Pertumbuhan inklusif*.
- Chakrabarty, D. (2009). The Climste of History: Four theses. *Critical Inquiry*, 35, N, 197–222.
- Iskandar. (2011). *Ekonomi makro. Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta*.
- Kliwan. (2006). Pengaruh Pertumbuhan Investasi Modal Manusia dan Modal Fisik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Oleh : K l i w a n. *Journal of Economic & Development*, 4(2), 113–132.
- Kristyanto, V. S. (2015). *Analisis Sektor Produksi Pendorong Terwujudnya Pertumbuhan Inklusif di Jawa Timur*. 1–18.
- Kuncoro. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3, Erlangga(Jakarta)*.
- Kurniawan, D., & Hayati, T. P. T. N. (2015). Penerapan Model Solow-Swan Untuk Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Demak. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30(1), 59–67.
- Kurniawan, M. S., & Sudarti., Z. A. (2017). Analisis Potensi Struktur Ekonomi Unggulan Dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian Di Kota Batu Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 416–429.
- Masniadi, R. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tabungan, Dan

- Investasi Terhadap Tingkat Pendapatan Per Kapita Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 69. <https://doi.org/10.22219/jep.v10i1.3718>
- McMullen, J. S. (2011). Delineating the Domain of Development Entrepreneurship: A Market-Based Approach to Facilitating Inclusive Economic Growth. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 35(1), 185–193. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2010.00428.x>
- Nahrawi. (2015). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat*.
- Nalle, F. W. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 47–51.
- Panjaitan, et all. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>
- Prabandari. (2018). *Terwujudnya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur*.
- Purba. (2020). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Sumsel Tahun 2015-2018*.
- Septiani, B. A., Chandraderia, D., Arini, T. A., & Pratomo, Y. (2020). Peran Usaha Maju Sukses Bersama (Msb) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Inklusif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 169–185. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i2.2500>
- Soleh, A. (2011). *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia*. 197–209.
- Solow. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70, NO. 1, 65–94.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung(Alfabeta).
- Sukirno, S. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 1(2), 183–191.
- Tambunan. (2010). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Tripathi, S. (2013). Is Urban Economic Growth Inclusive in India? *MPRA Paper*, 83017, 1–23.

- Vellala, P. S. (2014). A Theoretical Model for Inclusive Economic Growth in Indian Context. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(13), 229–235.
- W.Repno, H. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Chemical Information and Modelling*, 3(9), 106–116.
- Wijono. (2005). Mengungkap Sumber-sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Manajemen Dan Fiskal*, No. V(Jakarta).
- Zakaria, J. (2018). Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan. *PT. Umitoha Ukhuwah Grafika, Makassar*.
- Zhuang, H. K. (2012). *Diagnosing the Indonesia Economy: Toward Inclusive and Green Growth*.